Vol. 3, No. 1, Juli 2018: 359-426
AGRICORE: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian

DAMPAK AGROWISATA KAMPUNG BATU TERHADAP ASPEK SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA MASYARAKAT

(Studi Kasus di Desa Malakasari, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung)

Cherli Lukman Agustina [1)], Hepi Hapsari [2)]

[1] Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
[2]) Departemen Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
E-mail: cherlilukmana@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kampung Batu Malakasari memiliki keunikan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan agrowisata besar di Kabupaten Bandung. Namun keunikan tersebut belum sepenuhnya dikembangkan dan belum banyak diketahui oleh masyarakat luas khususnya luar Jawa Barat. Maka dari itu diperlukan pengembangan baik dalam sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang dalam prosesnya melibatkan masyarakat Desa Malakasari. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui keragaan dan dampak Kampung Batu Malakasari. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Kampung Batu Malakasari. Informan dalam penelitian ini Perangkat Desa Malakasari, *General Manager* Kampung Batu, Pegawai Kampung Batu, Seketaris RW, Ketua RT dan warga. Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya Kampung Batu sebagai kawasan agrowisata membawa perubahan pada masyarakat Desa Malakasari. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain perluasan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, penetapan harga, pendapatan desa, kebisingan, interaksi antara masyarakat lokal dengan wisatawan, peningkatan intensitas gotong royong dan limbah agrowisata. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah terjadinya kecemburuan sosial di masyarakat.

Kata kunci : agrowisata, dampak sosial, ekonomi, budaya

ABSTRACT

Kampung Batu Malakasari has a uniqueness that can potentially be developed into great agrowisata in Bandung Regency. But uniqueness is not yet fully developed and is not yet well known by the public at large particularly outside Java. Therefore, required the development both in facilities and infrastructure to meet the needs of travellers in the process involving the community the village Malakasari. The goal of the research is to find out the keragaan and the impact of Kampung Batu Malakasari. Design research is qualitative research methods with case studies. This research was conducted in Kampung Batu Malakasari. Informants in this study of the device of the village Malakasari, General Manager of Kampung Baru, Kampung Batu Employees, Seketaris RW, Chairman of the RT and residents. Results of the study showed that the presence of Kampung Batu as agrowisata brings the changes to the Malakasari village community. Positive impact caused include the expansion of employment, income generation, pricing, income of the village, the noise, the interaction between local communities with tourists, increased the intensity of the mutual and waste agro tourism. The negative effects inflicted is the occurrence of social jealousy in the community.

***Keywords** : agro-tourism, social, economic, culture impact*

PENDAHULUAN

Agrowisata sebagai sebuah aktivitas, usaha atau bisnis yang mengkombinasikan elemen dan ciri-ciri utama pertanian dan pariwisata dan menyediakan sebuah pengalaman kepada pengunjung yang mendorong aktivitas ekonomi dan berdampak pada usaha tani dan pendapatan masyarakat. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, meningkatkan pendapatan petani, melestarikan sumber daya lahan, serta memilih budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge)* yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya (Wolfe dan Bullen dalam Budiasa, 2011).

Provinsi Jawa Barat memiliki banyak potensi untuk mengembangkan agrowisata salah satunya adalah Kabupaten Bandung yang menarik untuk menjadi tujuan wisatawan dalam berwisata. Keadaan alam yang menunjang dengan berbagai konsep yang ditawarkan, menjadikan kawasan Kabupaten Bandung memiliki banyak tempat wisata, terutama agrowisata yang terus dikembangkan.

Beragam agrowisata di kawasan Kabupaten Bandung memiliki keunikan atau potensi sendiri. Salah satu agrowisata di Kabupaten Bandung adalah Kampung Batu yang berdiri pada tahun 2010 menurut peneliti menarik karena mempunyai keunikan dengan kategori wisatanya yaitu agrowisata, ekowisata dan geowisata yang berpadu. Kampung Batu adalah kawasan wisata alam seluas 50.000 m^2 merupakan bekas lokasi penambangan batu alam yang sudah dieksploitasi secara tradisional oleh masyarakat setempat sejak tahun 1900, kemudian pada tahun 2003 mulai dilakukan reklamasi sehingga membentuk formasi geologi yang indah, dan unik sebagai kawasan geo wisata.

Selain memiliki daya tarik alam yang unik, juga memiliki fungsi Ekologi atau daya dukung yang tinggi bagi lingkungan hidup. Danau, kolam-kolam, sawah dan lahan terbuka hijau seluas 70% dan kawasan ini merupakan sumber pengisian air bumi (akifer) yang berguna sebagai sumber air bagi lingkungan sekitar. Di dukung juga dengan keanekaragaman tanaman yang ada di kawasan, berfungsi sebagai filter udara bagi lingkungan di sekitarnya. Maka dari itu, Kampung Batu dapat disebut sebagai kawasan wisata, dengan menawarkan prinsip ***ecopreneurship***dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang melibatkan inisiatif dan keahlian kewirausahaan seseorang ataupun kelompok untuk mencapai kesuksesan bisnis dengan inovasi-inovasi lingkungan (Stefanschaltegger: 2002)

Keberadaan tempat wisata Kampung Batu secara langsung dan tidak langsung akan memberikan perubahan kepada masyarakat sekitar baik dalam aspek sosial dan budaya yaitu keterlibatan dan keterkaitan antara masyarakat setempat dengan masyarakat yang lebih luas terutama wisatawan yang berkunjung, dan perubahan ekonomi, seiring dengan pengembangan kawasan agrowisata akan menciptakan terbuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar lokasi wisata dengan membuka usaha seperti warung dan peningkatan pendapatan pendapatan desa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah: mengetahui keragaan agrowisata kampung batu dan dampak sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kualitatif. Penelitian kualitatif memberikan penggambaran secara mendalam mengenai situasi atau proses yang diteliti (Sugiyono,2013). Sedangkan teknik yang digunakan adalah studi kasus (case study).

Teknik pengambilan responden yaitu dilakukan dengan mewawancarai mendalam perangkat Desa Malakasari, *General Manager* Kampung Batu, pegawai kampung batu, seketaris RW, Ketua RT dan masyarakat.

Untuk mengetahui dampak agrowisata Kampung Batu menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu. Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan cara mereduksi data

kemudian disajikan Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, uraian singkat, dan lain-lain yang disesuaikan dengan data yang diperoleh pada saat penelitian. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami yang terjadi. Setelah semuanya dilakukan, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan agrowisata Kampung Batu dilakukan secara bertahap terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang wisatawan. Hal ini membawa dampak positif karena jumlah wisatawan yang berkunjung terus meningkat dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Jumlah Pengunjung KBM

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2012	33.122
2	2013	47.707
3	2014	49.329
4	2015	59.992

Sumber: Observasi Lapangan, 2015

Jumlah pengunjung terus meningkat, maka dari itu kawasan agrowisata Kampung Batu terus melakukan pengembangan khususnya pembangunan fasilitas yang melibatkan masyarakat Desa Malakasari. Selain pembangunan fasilitas, Kampung Batu terus menawarkan produk dan jasa untuk menarik wisatawan. Beberapa wahana yang ditawarkan diantaranya wahana air, wahana danau, peternakan, pertanian, dan perikanan.

Kampung Batu Malakasari memberikan pilihan paket kepada wisatawan agar dapat memilih paket sesuai dengan kebutuhan. Adapun pilihan paket yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Paket Wisata KBM

No	Paket
1.	Paket *Guyang Leutak*
2.	Paket *Fun Outbond*
3.	Paket Wisata Pelajar
4.	Paket *Lembur Kuring*
5.	Paket *Smart N' Creative*
6.	Paket *Family Outbound*

Sumber: Observasi lapangan, 2015.

Dampak Agrowisata Kampung Batu Terhadap Aspek Ekonomi

***Pendapatan*.** Dalam hasil penelitian ini pendapatan yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi di masyarakat sekitar yang disebabkan oleh adanya hubungan antara perekonomian masyarakat sekitar setelah adanya Kampung Batu, pendapatan informan tersebut dapat dilihat meningkat, tidak terjadi perubahan atau menurun. Adanya Kampung Batu Malakasari sebagai kawasan wisata berdampak pada perluasan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat. Masyarakat Desa Malakasari banyak yang memanfaatkan lapangan pekerjaan di sektor wisata baik sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan. Peningkatan pendapatan terjadi pada rentang Rp 200.000 – Rp 800.000.

***Terbuka Lapangan Kerja Baru*.** Dengan pengembangan agrowisata Kampung Batu menciptakan beberapa pekerjaan tambahan yang lebih variatif berkaitan dengan wisata seperti *tourguide* dan jasa parkir. Setelah adanya pengembangan menjadi kawasan pariwisata, masyarakat Desa Malakasari menjadikan pekerjaan dibidang pariwisata sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

***Peningkatan Pendapatan Desa*.** Desa mendapatkan pendapatan dari agrowisata Kampung Batu Malakasari dari dana hibah sebesar satu juta sampai dua juta rupiah setiap bulannya. Bertambahnya pendapatan desa merupakan salah satu dampak positif yang ditimbulkan akibat adanya agrowisata Kampung Batu dan membantu desa dalam meningkatkan perekonomian di desa tersebut.

***Penentuan Harga*.** Seiring terus berkembangnya kawasan agrowisata Kampung Batu Malakasari menarik wisatawan untuk berkunjung dan menyebabkan masyarakat membuka beragam usaha. Salah satu usaha yang di pilih masyarakat untuk mendukung kawasan agrowisata adalah membuka warung. Produk yang di jual oleh masyarakat lokal untuk wisatawan mayoritas adalah makanan ringan, air mineral dan sebagainya. Adanya kegiatan pariwisata dapat mempengaruhi penentuan harga untuk wisatawan yang berkunjung. Adanya peningkatan persentase hampir dua kali lipat dari harga sebelumnya dalam menjual barang ke wisatawan.

Dampak Agrowisata Terhadap Aspek Sosial dan Budaya

***Gotong Royong*.** Adanya kegiatan pariwisata dapat meningkatkan intensitas gotong royong maupun mengurangi intensitas gotong royong di masyarakat. Dampak pengembangan kawasan wisata di Desa Malakasari terhadap rasa gotong royong adalah adanya kerja bakti setiap 2 minggu sekali yang dilakukan masyarakat Desa Malakasari khususnya masyarakat RT.06/Rw 05 yang sebelumnya hanya dilakukan satu bulan sekali.

***Kerukunan*.** Kerukunan dapat dilihat dengan tidak adanya konflik yang terjadi di masyarakat. Perubahan kerukunan yang terjadi setelah Desa Malakasari berkembang menjadi kawasan wisata adalah adanya kecemburuan sosial yang timbul kepada masyarakat yang dipilih untuk bekerja di KBM.

***Interaksi dengan Wisatawan*.** Banyak wisatawan yang berkunjung ke Kampung Batu menyebabkan seringnya terjadi interaksi antara masyarakat dengan wisatawan. Masyarakat lokal yang sering bertemu dengan wisatawan cenderung mengalami perubahan terutama dalam cara berbicara dan pakaian. Interaksi yang terjadi antara wisatawan dengan masyarakat lokal lebih banyak bersifat transaksi ekonomi.

***Kebisingan*.** Kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan dari suatu usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan, termasuk ternak, satwa, dan sistem alam (Kementrian Lingkungan Hidup,1996). Kebisingan yang disebabkan oleh agrowisata Kampung Batu Malakasari adalah suara yang dihasilkan dari kendaraan-kendaraan yang melewati pemukiman penduduk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lima orang informan menyatakan adanya kebisingan dan lima informan menyatakan tidak ada kebisingan.

***Limbah Agrowisata*.** Limbah dapat terbuang di tanah, di air dan di udara. Besar tidaknya dampak limbah yang terbuang terhadap lingkungan tergantung dari sifat dan jumlah limbah serta daya dukung atau kepekaan lingkungan yang menerimanya. (Murtadho dan Said, 1988).

Dalam hasil penelitian ini akan dibahas mengenai dampak adanya agrowisata terhadap ketertiban umum masyarakat sekitar dalam hal limbah yang dihasilkan akibat dari kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan dan dapat dilihat pada Tabel. 3.

Tabel 3.
Limbah Setelah Adanya Kampung Batu Malakasari

Limbah	Informan	
	Jumlah	**Presentase**
Menjaga kebersihan Lingkungan	7	70 %
Mengotori/merusakLingkungan	3	30%
Total	10	100%

Sumber: Observasi lapangan, 2015

Berdasarkan Tabel 3. Sepuluh informan merupakan kepala desa, wakil RW 05, ketua RT 03, tiga orang karyawan Kampung Batu dan empat masyarakat Desa Malakasari. Tujuh dari informan mengatakan bahwa tidak adanya limbah yang mengotori lingkungan mereka dikarenakan adanya petugas kebersihan dari pihak Kampung Batu ini sesuai dengan prinsip manajemen Kampung Batu untuk menerapkan ***ecopreneurship*** dalam usahanya. Sedangkan tiga informan menyebutkan adanya limbah agrowisata yang mengotori lingkungan dikarenakan kesadaran wisatawan yang masih rendah dalam hal membuang sampah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keragaan dari Kampung Batu Malakasari antara lain :

- Kampung Batu Malakasari merupakan kawasan agrowisata yang memiliki banyak Produk dan Jasa untuk menunjang para wisatawan yang berkunjung dengan konsep edukasi. Pada kenyataannya Kampung Batu masih melakukan pengembangan.
- Pengembangan kawasan wisata Kampung Batu khususnya fasilitas penunjang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan seluruh kegiatan pengembangan melibatkan masyarakat di Desa Malakasari dilakukan secara bertahap.

- Kampung Batu terus melakukan inovasi dengan menawarkan berbagai paket edukasi dan wisata disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan.
- Jumlah wisatawan Kampung Batu Malakasari yang terus mengalami peningkatan

1. Adanya kawasan wisata Kampung Batu di Desa Malakasari membawa perubahan terhadap masyarakatnya antara lain :
   - Peningkatan pendapatan terjadi pada rentang Rp. 200.000 – 800.000. Diperoleh dengan memanfaatkan kegiatan wisata di Kampung Batu baik dengan menjadi pegawai atau membuka usaha di sekitar Kampung Batu.
   - Membuka lapangan kerja di bidang jasa dan olahan produk yaitu: pemandu wisata dan jasa lainnya di Kampung Batu Malakasari.
   - Adanya pemasukan kas desa yang berasal dari dana hibah agrowisata Kampung Batu Malakasari
   - Penentuan harga lebih tinggi oleh masyarakat yang membuka warung dalam menjual barang kepada wisatawan yang berkunjung untuk memperoleh keuntungan.
   - Timbulnya kecemburuan sosial terhadap pola pembagian kerja yang lebih banyak menguntungkan salah satu pihak.
   - Timbulnya kebisingan yang dirasakan oleh sebagian masyarakat Desa Malakasari akibat kunjungan wisatawan.
   - Perubahan sikap yang terjadi di masyarakat lokal disebabkan sering terjadinya interaksi diantara masyarakat lokal dengan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Batu.
   - Adanya limbah agrowisata yang mempengaruhi keadaan lingkungan Desa Malakasari.
   -

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, Ririn. 2012. *Dampak Agrowisata PTPN VIII Rancabali Terhadap Pendapatan dan Dampak Sosial Bagi Masyarakat Sekitar.* Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Padjadjaran.

Allifah, Ajrina Nur. 2014. *Dampak Agrowisata Terhadap Pendapatan Para Pedagang di Agrowisata Gunung Mas PTPN VIII.* Jurnal. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Padjadjaran.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Astuti, Ni Wayan Wahyu. *Prospek Pengembangan Agrowisata Sebagai Wisata Alternatif Di Desa Palaga.* Jurnal Sosial dan Humainora Vol.3 No.3 2013. Online. Available at : http://p3m.pnb.ac.id/dokument/jurnal/1387517904_5.%20Wahyu%20Astuti.pdf (diakses 17 Desember 2015)

Badan Pusat Statistika Jawa Barat. 2013. Database. Badan Pusat Statistika Jawa Barat

Deptan, 2006. "*Agrowisata Bersifat Jangka Panjang*". Online. Available at : http://pustaka.litbang.deptan.go.id (15/05/2015)

Diab, Arsyad Hafid. 2014. *Peran Agrowisata Vin's Berry Park Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Sekitar.* Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Padjadjaran.

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Barat. 2012

Deptan (Departemen Pertanian). 2005. *Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani.* Online. Available at : http://database.deptan.go.id (1/12/2015)

Harcombe, David PT. 2013. *The Economic Impat Tourism.* Online. Available at : http://www.journal.au.edu/abac_journal/may99/article3_f.html (1/12/2015)

Maulana, Andi. 2013. *Dampak Agrowisata "Desa Cihedeung" Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Skripsi. Universitas Padjadjaran

McEwen, Thaddeus. 2013. *Ecopreneurship as a Solution to Environmental Problems: Implications for College Level Entrepreneurship Education.* Jurnal. Department of Management, North Carolina A&T State University, USA. Online. Availableat : www.hrmars.com/admin/pics/1822.pdf (di akses 27 Januari 2016)

Pelly, Usman. *Pengukuran Intensitas Konflik Dalam Masyarakat Majemuk.* Jurusan Antropologi Sosial Budaya. Jurnal Vol.01 No. 02. Online. Available at : http://usupress.usu.ac.id/files/Etnovisi%20Vol_%201%20No_%202%20Oktober%202005.pdf (1/12/2015)

Polak, Maijor. 1982. *Sosiologi.* Jakarta: P.T ICHTIAR BARU

Purba, Ilham Munazat. 2013. *Analisis Dampak Sosial Alih Fungsi Lahan Sawah.* Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Universitas Padjadjaran.

Sudiarta, Made. 2005. *Dampak fisik, Ekonomi, Sosial Budaya terhadap Pembangunan Pariwisata di Desa Serangan Denpasar Bali*. Jurnal Manajemen dan Pariwisata Vol. 4 No. 2, 2005.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Skanavis, Constantina. Sakellari, Maria. 2011. *International Tourism, Domestic Tourism and Environmental Change: Environmental Education Can Find The Balance.*Online. Available at : http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.459.2592&rep=rep1&type=pdf (1/12/2015)

Silviani, Dessy. 2015. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Ketahanan Pangan Terhadap Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat.* Program Studi Agribisnis. Universitas Padjadjaran.

Soelaeman, Munandar. 1995. *Ilmu Sosial Dasar.* Bandung: PT ERESCO

Safitri, Oktavianty. 2013. *Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan dengan Masyarakat Lokal Di Kawasan Sosrowijayan Yogyakarta.*Online. Universitas Gajah Mada. Available at :http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=59965 (15/12/2015)

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Saraswati, Sarah.2012. *Dampak Agrowisata Sondokoro Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Penjua Jasa Di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.* Online. Universitas Negeri Yogyakarta. Available at : http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/958/25/176 (15/12/2015)

Susanto, Heru. 2012. *Dampak Sosial Alih Fungsi Lahan Terhadap Pola Kehidupan Masyarakat Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta